

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tinjauan Beban Kerja dan kebutuhan Tenaga Rekam Medis Bagian Pelayanan Berdasarkan Metode WISN di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah 282 hari/tahun atau 1974 jam/tahun atau 118.440 menit/tahun.
2. Standar Beban Kerja (SBK) tertinggi koding rawat jalan pada uraian kegiatan *entry* kode diagnosa pasien rawat jalan sebesar 358.909 menit/tahun, koding rawat inap pada uraian kegiatan *entry* kode diagnosa dan tindakan pasien rawat inap 111.736 menit/tahun, verifikasi ketidaklengkapan RME pada uraian kegiatan retensi 71.782 menit/tahun dan helper cetak stiker 43.069 menit/tahun.
3. Standar kelonggaran koding rawat jalan, koding rawat inap dan *helper* adalah 0,08. Sedangkan verifikasi ketidaklengkapan RME & SKM adalah 0,10.
4. Perhitungan kebutuhan SDM menggunakan metode WISN pada bagian koding rawat inap dan *helper* sudah sesuai dengan jumlah SDM saat ini, sedangkan pada bagian koding rawat jalan didapatkan kurang 1 petugas dan verifikasi ketidaklengkapan RME dan SKM didapatkan kelebihan 1 petugas.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kekurangan 1 tenaga pada bagian koding rawat jalan dan kelebihan 1 tenaga pada bagian verifikasi ketidaklengkapan RME dan SKM, sebaiknya dilakukan mutasi terhadap 1 petugas verifikasi ketidaklengkapan RME dan SKM menjadi petugas koding rawat jalan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja, kegiatan *double job* membantu meningkatkan beban kerja pada petugas. Jika tidak ada tambahan tugas tersebut maka tiap-tiap sub bagian akan membutuhkan lebih sedikit SDM. Akan tetapi, sebaiknya ditinjau kembali untuk tugas-tugas pokok yang diberikan agar sesuai dengan bagian masing-masing petugas agar pekerjaan lebih optimal.
3. Perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan metode WISN pada unit rekam medis diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan tenaga di RSI Jemuursari Surabaya.